

**PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT*, *EARNING PER SHARE*,  
*RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2019 – 2022**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**VANI LAURENZA**

**20200500108**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN**



**FALKUTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2024**

**PENGARUH RETURN ON INVESTMENT, EARNING PER SHARE,  
RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2019 – 2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat unruk mendapatkan gelar**

**Sarjana Pada Jurusan Manajemen Falkutas Bisnis**

**Universitas Buddhi Dharma Tangerang**

**Jenjang Pendidikan Starta 1**

**OLEH:**

**VANI LAURENZA**

**20200500108**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN**

**2024**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Vani Laurenza

NIM : 20200500108

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Investment, Earning Per Share, Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022.

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

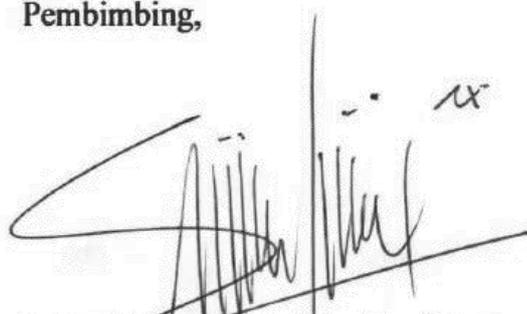
Tangerang, 27 September 2023

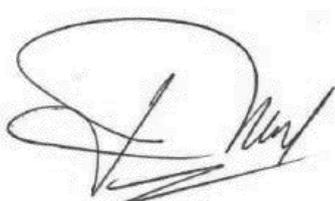
Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,

  
Suhendar Jahamarta, S.E., M.M.  
NIDN : 0405068001

   
Eso Hernawan, S.E., M.M.  
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Investment, Earning Per Share, Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022.

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Vani Laurenza

NIM : 20200500108

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Program Studi : Manajemen

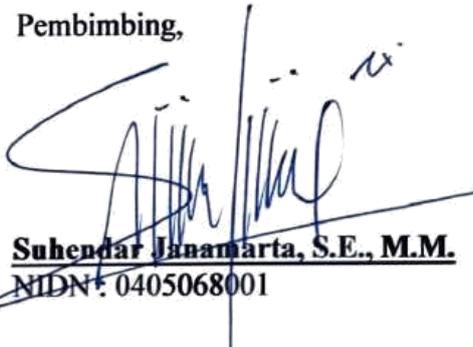
Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M.)**.

Tangerang, 10 Januari 2024

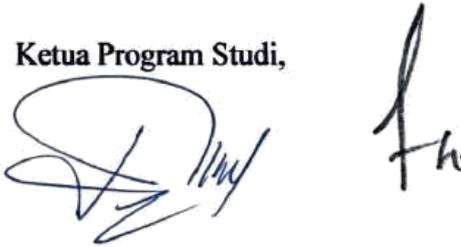
Menyetujui,

Pembimbing,

  
**Suhendar Janamarta, S.E., M.M.**  
NIDN: 0405068001

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

  
**Eso Hernawan, S.E., M.M.**  
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

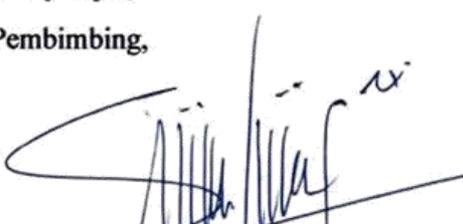
Nama : Suhendar Janamarta, S.E., M.M.  
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Vani Laurenza  
NIM : 20200500108  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Investment, Earning Per Share, Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022.

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,  
Pembimbing,

  
Suhendar Janamarta, S.E., M.M.  
NIDN : 0405068001

Tangerang, 10 Januari 2024

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

  
Eso Hernawan, S.E., M.M.  
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nama Mahasiswa : Vani Laurenza  
NIM : 20200500108  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Investment, Earning Per Share, Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**DENGAN PUJIAN**” oleh Tim Penguji pada hari Senin, tanggal 4 Maret 2024.

**Nama Penguji**

**Tanda Tangan**

Ketua Penguji : Eso Hernawan, S.E., M.M.  
NIDN : 0410067609

Penguji I : Dr. Nana Sutisna, S.E., M.M.  
NIDN : 0401016613

Penguji II : Sugandha, S.E., M.M.  
NIDN : 0405127605

Dekan Fakultas Bisnis,

  
Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si  
NIDN : 0427047303



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini sepenuhnya merupakan hasil pemikiran dan rumusan asli. Penelitian ini dilakukan secara mandiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 10 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Vani Laurenza

NIM: 20200500108

**PENGARUH RETURN ON INVESTMENT, EARNING PER SHARE, RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2019 – 2022**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *Return On Investment*, *Earning Per Share* dan *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 – 2022.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purpose sampling* yang sudah sesuai dengan kriteria penentuan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 – 2022. Teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dengan bantuan program SPSS Versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Return On Investment* berpengaruh terhadap harga saham, (2) *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham, (3) *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham, (4) *Return On Investment*, *Earning Per Share* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

**Kata kunci :** *Return On Investment*, *Earning Per Share*, *Return On Equity*, Harga Saham.

***THE INFLUENCE OF RETURN ON INVESTMENT, EARNING PER SHARE,  
AND RETURN ON EQUITY ON THE STOCK PRICE OF MANUFACTURING  
COMPANIES IN THE FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR LISTED ON THE  
INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2019-2022***

***ABSTRACT***

*This research aims to obtain empirical evidence on the influence of Return On Investment, Earning Per Share, and Return On Equity on the stock price of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2022.*

*The sampling technique employed in this research is purpose sampling method, which is in accordance with the sample determination criteria. The population of this study consists of all manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2022. The data analysis techniques used in this research include descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing with the assistance of SPSS Version 22.*

*The research findings indicate that: (1) Return On Investment has a significant influence on stock price, (2) Earning Per Share has a significant influence on stock price, (3) Return On Equity has a significant influence on stock price, and (4) Return On Investment, Earning Per Share, and Return On Equity collectively have a significant influence on stock price.*

***Keywords:*** *Return On Investment, Earning Per Share, Return On Equity, Stock Price.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya. Sehingga skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh *Return On Investment, Earning Per Share, Return On Equity* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 – 2022**” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun agar memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Universitas Buddhi Dharma.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak halangan dan rintangan yang dilalui, namun berkat dan doa bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam Menyusun skripsi, terutama kepada :

1. Ibu Limajatini, S.E., M.M, BKP., selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen (S1) Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
4. Bapak Suhendar Janamantra, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, materi, nasihat, dukungan, doa, waktu serta semangat sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.

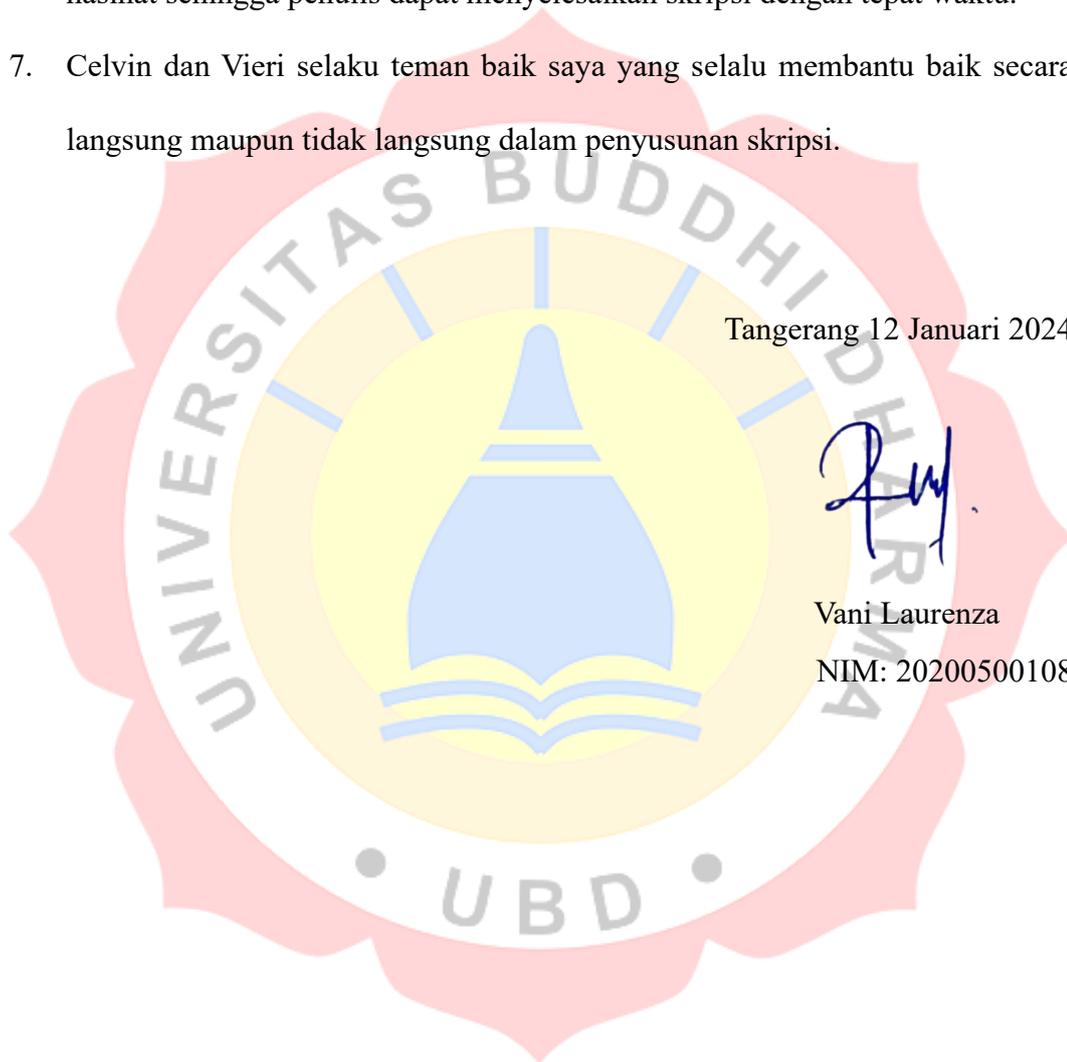
5. Seluruh dosen pengajar dan staff Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis selama masa perkuliahan.
6. Mama papa yang selalu mendukung dan memberikan doa, semangat, serta nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
7. Calvin dan Vieri selaku teman baik saya yang selalu membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi.

Tangerang 12 Januari 2024



Vani Laurenza

NIM: 20200500108



## DAFTAR ISI

HALAMAN

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

SURAT KETERANGAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10

F. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Gambaran Umum Teori.....	14
1. Pengertian Manajemen.....	14
2. Pengertian Manajemen Keuangan.....	15
3. Analisis Rasio Keuangan.....	16
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Pemikiran.....	32
D. Perumusan Hipotesa.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Objek Penelitian.....	39
C. Jenis dan Sumber Data.....	40
1. Jenis Data.....	40
2. Sumber Data.....	40
D. Populasi dan Sample.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Operasional Variabel Penelitian.....	47
1. Variabel Independen.....	47
2. Variabel Dependen.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	49
1. Statistik Deskriptif.....	49
2. Uji Asumsi Klasik.....	49
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	52
4. Uji Hipotesis.....	52

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	55
1. Variabel Independen .....	55
2. Variabel Dependen.....	61
B. Analisis Hasil Penelitian .....	62
1. Uji Statistik Deskriptif.....	62
2. Uji Asumsi Klasik.....	65
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	70
C. Pengujian Hipotesis.....	75
1. Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	75
2. Uji Statistik T.....	78
3. Uji Statistik F.....	81
D. Pembahasan.....	82
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>SURAT KETERANGAN RISET</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel I.1 Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022 .....</b>	<b>4</b>
<b>Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel III.1 Populasi Penelitian Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minnuman Periode 2019 - 2022 .....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel III.2 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian .....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel III.3 Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2019 – 2022.....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel III.4 Variabel Penelitian.....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel IV.1 Hasil Perhitungan ROI .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel IV.2 Hasil Perhitungan EPS .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel IV.3 Hasil Perhitungan ROE .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel IV.4 Daftar Harga Saham.....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel IV.5 Hasil Uji Statistik Deskripif .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel IV. 7 Hasil Uji Autokorelasi dengan nilai Durbin Watson.....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel IV. 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel IV.9 Analisis Regresi Sederhana ROI Terhadap Harga Saham.....</b>	<b>72</b>
<b>Tabel IV.10 Analisis Regresi Sederhana EPS Terhadap Harga Saham .....</b>	<b>73</b>
<b>Tabel. IV.11 Analisis Regresi Sederhana ROE Terhadap Harga Saham.....</b>	<b>74</b>
<b>Tabel IV. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>) .....</b>	<b>77</b>
<b>Tabel IV. 13 Uji Koefisien Determinasi ROI Terhadap Harga Saham.....</b>	<b>77</b>
<b>Tabel IV. 14 Uji Koefisien Determinasi EPS Terhadap Harga Saham .....</b>	<b>77</b>

<b>Tabel IV. 15 Uji Koefisien Determinasi ROE Terhadap Harga Saham.....</b>	<b>78</b>
<b>Tabel IV. 16 Hasil Uji Statistik T.....</b>	<b>79</b>
<b>Tabel IV. 17 Hasil Uji Statistik F.....</b>	<b>81</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar IV.1 Uji Normal P-Plot.....</b>	<b>66</b>
<b>Gambar IV.2 Uji Heteroskedastisitas.....</b>	<b>69</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan *Return On Investment* (ROI)

Lampiran 2 Perhitungan *Earning Per Share* (EPS)

Lampiran 3 Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

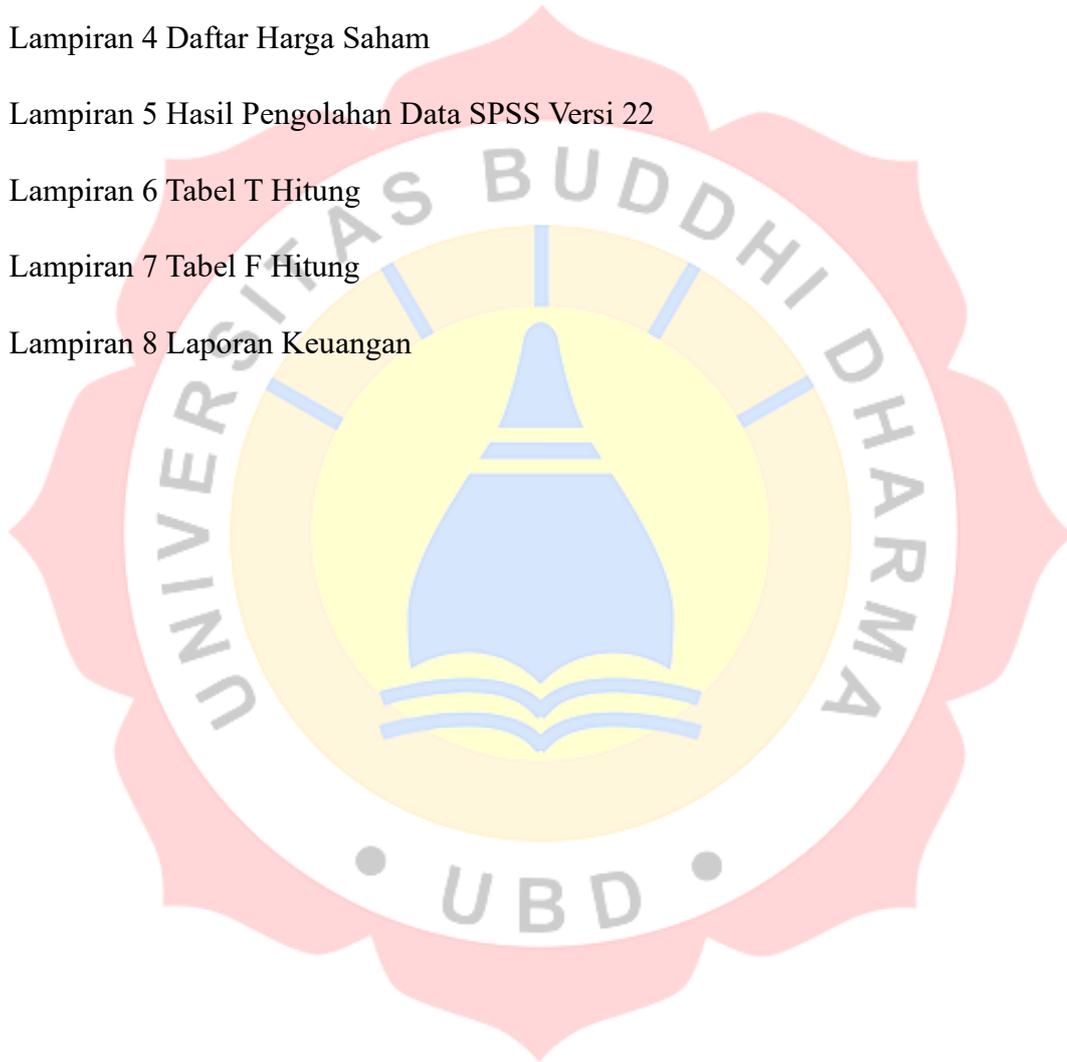
Lampiran 4 Daftar Harga Saham

Lampiran 5 Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22

Lampiran 6 Tabel T Hitung

Lampiran 7 Tabel F Hitung

Lampiran 8 Laporan Keuangan



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang semakin pesat seperti saat ini, sangat mudah untuk memperoleh informasi dan edukasi yang dapat merubah pola pikir masyarakat dalam upaya menyadarkan betapa pentingnya berinvestasi. Investasi merupakan suatu kegiatan menanamkan modal dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan melalui pembelian sejumlah instrumen yang telah diterbitkan oleh suatu perusahaan. Investasi di pasar saham merupakan salah satu bentuk investasi yang paling populer dan banyak diminati oleh masyarakat karena tingkat pengembalian yang dihasilkan dapat berupa bagi hasil berdasarkan jumlah saham yang dimiliki, serta *capital gain*, yaitu keuntungan yang didapatkan berdasarkan naiknya suatu harga saham .

Berdasarkan kutipan dari laman (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2022) (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2022) menunjukkan bahwa jumlah pertumbuhan *investor* dipasar modal Indonesia yaitu pada tahun 2019 sebesar 2,484,354, pada tahun 2020 sebesar 3,880,753, pada tahun 2021 sebesar 7,489,337, pada tahun 2022 sebesar 10,311,152. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pertumbuhan investor di pasar modal dari tahun 2019 hingga tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan . Hal ini menunjukkan tingginya minat masyarakat dalam

menanamkan modalnya pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Tingginya minat masyarakat dalam menanamkan modalnya harus didukung dengan peningkatan nilai perusahaan, karena *investor* akan tertarik dengan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik.

Jogiyanto (2019) dalam (Sari & Siswanti, 2023) mengungkapkan bahwa kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan permintaan jumlah saham dan menyebabkan naiknya harga suatu perusahaan. Sebaliknya, jika kinerja perusahaan meurun dan para *investor* tidak merasa puas sehingga dapat membuat para *investor* akan menjual saham yang mereka miliki atau memindahkan investasi mereka ke perusahaan lain. Hal ini akan mengakibatkan menurunnya permintaan saham dan harga saham akan mengalami penurunan, karena harga saham dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan penawaran yang terjadi dalam perdagangan di pasar modal.

Pasar modal atau yang di kenal dengan Bursa Efek Indonesia merupakan satu tempat investasi dimana saham perusahaan dapat diperdagangkan. Widoatmodjo menyebutkan harga saham dipasar modal dapat ditentukan oleh interaksi kekuatan pasar, yang berarti bergantung pada tingkat permintaan dan penawaran (Hamidah & Khair, 2023).

Saham merupakan tanda kepemilikan sebagian dari suatu perusahaan yang artinya, jika seseorang memiliki saham suatu perusahaan maka dia memiliki sebagian kepemilikan dalam perusahaan tersebut. Seseorang yang memegang saham atau *investor* yang membeli saham

memiliki harapan untuk mendapatkan keuntungan melalui pembagian dividen serta melalui selisih harga jual dan harga beli saham, yang dikenal sebagai *capital gain*. Saham yang diperjual-belikan dipasar modal dapat mengalami kenaikan dan penurunan. Harga Saham dapat mencerminkan nilai suatu perusahaan sehingga dengan memaksimalkan nilai perusahaan dapat berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Sari & Siswanti, 2023).

Penelitian ini menggunakan salah satu Perusahaan manufaktur khususnya sektor makanan dan minuman sebagai sampel penelitian. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman terus mengalami pertumbuhan dikarenakan sub sektor makanan dan minuman memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi.

Namun tantangan utama yang dihadapi dalam studi ini adalah dampak dari pandemi *Covid-19* di Indonesia terhadap pasar modal. Akibatnya, terjadi penurunan harga saham dipasar modal yang sangat signifikan. Harga saham merupakan nilai per lembar saham dari suatu perusahaan yang telah ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki nilai jual.

Pertumbuhan sektor makanan dan minuman pada tahun 2020 mengalami penurunan yang diakibatkan oleh pandemi *Covid-19* diperkirakan hanya mencapai 3% dibandingkan dengan tahun 2019 mencapai 7,78%. Pertumbuhan sektor makanan dan minuman pada kuartal III-2020 hanya mencapai 0,66%, sedangkan akumulasi per September 2020

mencapai 1,55%. Pertumbuhan sektor makanan dan minuman pada kuartal III-2020 dibantu oleh beberapa kategori pangan seperti susu, bumbu-bumbu, makanan beku, serta makanan instan, seperti sereal, pasta. Pada kuartal IV-2020 pertumbuhan sektor makanan dan minuman mengalami peningkatan yang pesat didukung dengan adanya pilkada di sejumlah daerah, yang dapat meningkatkan konsumsi berupa makanan dan minuman. Meskipun sektor ini telah mencetak pertumbuhan dari kuartal III-2020, namun kinerja beberapa sub sektor menurun misalnya pada sektor minuman. Hal ini disebabkan oleh pandemi yang membuat tingkat daya beli masyarakat melemah (Kurniawan, 2020).

Berdasarkan data harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2022 terjadi fluktuasi penurunan rata-rata harga saham sebagai berikut:

**Tabel I.1**

**Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI  
Periode 2019-2022**

Kode Perusahaan	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
AALI	Rp 14,575	Rp 12,325	Rp 9,500	Rp 8,025
BISI	Rp 1,050	Rp 1,030	Rp 995	Rp 1,600
BUDI	Rp 103	Rp 99	Rp 179	Rp 226
CEKA	Rp 1,670	Rp 1,785	Rp 1,880	Rp 1,980
CPIN	Rp 6,500	Rp 6,525	Rp 5,950	Rp 5,650

DLTA	Rp 6,800	Rp 4,400	Rp 3,740	Rp 3,830
DSNG	Rp 460	Rp 610	Rp 500	Rp 600
GOOD	Rp 302	Rp 1.270	Rp 525	Rp 525
HOKI	Rp 235	Rp 251	Rp 181	Rp 103
ICBP	Rp 11,150	Rp 9,575	Rp 8,700	Rp 10,000
INDF	Rp 7,925	Rp 6,850	Rp 6,325	Rp 6,725
JPFA	Rp 1,535	Rp 1,465	Rp 1,720	Rp 1,295
LSIP	Rp 1,485	Rp 1,375	Rp 1,185	Rp 1,015
MYOR	Rp 2,050	Rp 2,710	Rp 2,040	Rp 2,500
ROTI	Rp 1,300	Rp 1,360	Rp 1,360	Rp 1,320
SKLT	Rp 1,610	Rp 1,565	Rp 2,420	Rp 1,950
TBLA	Rp 995	Rp 935	Rp 795	Rp 695
TGKA	Rp 4,850	Rp 7,275	Rp 7,000	Rp 7,100
ULTJ	Rp 1,680	Rp 1,600	Rp 1,570	Rp 1,475
<b>Rata-rata</b>	<b>Rp 3,682</b>	<b>Rp 3,500</b>	<b>Rp 3,143</b>	<b>Rp 3,145</b>

Sumber : (Finance.yahoo.com, 2023), data diolah 2023

Berdasarkan tabel I.1 menjelaskan tentang harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman sehingga diperoleh informasi pada tahun 2019 rata-rata harga saham sehilai Rp 3,682, pada tahun 2020 rata-rata harga saham mengalami penurunan senilai Rp 3,500, pada tahun 2021 rata-rata harga saham kembali mengalami penurunan yaitu senilai Rp 3,143 dan selanjutnya pada tahun 2022 rata-rata harga saham mengalami peningkatan yaitu senilai Rp. 3,145. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata harga saham mengalami penurunan setiap tahunnya. Rendahnya harga saham perusahaan tersebut diprediksi karena perusahaan belum mampu mengelola seluruh aktiva dan modal yang dimiliki secara efisien untuk menghasilkan keuntungan. Bagi *investor* semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin besar

kemungkinan deviden yang akan diterima oleh para pemegang saham. Hal ini mencerminkan semakin besar keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan mendorong minat investor untuk membeli saham pada perusahaan emiten tersebut.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu *Return On Investment (ROI)*. *Return On Investment (ROI)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai kekuatan perusahaan dalam mendapatkan laba selama periode tertentu. ROI dapat ditentukan dengan membagi total laba setelah pajak dengan total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat persentase yang dihasilkan maka akan mencerminkan kondisi perusahaan yang lebih baik (Bryant, 2023). Kondisi perusahaan yang baik akan menjadi pertimbangan para *investor* dalam menanamkan modalnya sehingga hal ini dapat mempengaruhi pertumbuhan harga saham dipasar modal. Dalam penelitian sebelumnya menurut (Hamidah & Khair, 2023) ROI memiliki pengaruh terhadap harga saham hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian (Paravitasari & Aris, 2023) mengungkapkan bahwa ROI tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham adalah *Earning Per Share (EPS)*. *Earning Per Share (EPS)* merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai seluruh laba bersih yang diperoleh dalam jumlah lebmbaran setiap saham yang dimiliki. EPS dapat

ditentukan dengan cara membagi laba bersih dengan total saham yang beredar. Nilai *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba yang lebih besar untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham, hal ini dapat mencerminkan perusahaan yang sehat dan dapat dipercaya sebagai tempat berinvestasi (Bryant, 2023). Dalam penelitian (Hamidah & Khair, 2023) menyatakan bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh pada harga saham. Sedangkan pada penelitian (Andriani et al., 2023) menyatakan bahwa *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh pada harga saham

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi harga saham adalah *Return On Equity* (ROE). Rahmadewi, (2018) dalam (Andriani et al., 2023) mengungkapkan bahwa *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari suatu modal untuk dapat menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. Semakin tinggi nilai *Return On Equity* (ROE) maka akan membuat *investor* tertarik untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan karena *Return On Equity* (ROE) dapat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan akan membuat harga saham juga ikut meningkat (Andriani et al., 2023). Pada penelitian (Wahasusmiah & Badaria, 2020) *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan dalam penelitian (Yunita et al., 2023) *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mmenguji berapa besar pengaruh variabel *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) secara parsial dan simultan terhadap Harga Saham Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka penulis mengidentifikasi berbagai masalah berikut :

1. Harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman mengalami penurunan dari tahun 2019 – 2022 yang diakibatkan oleh pandemi covid19 karena terjadi penurunan daya beli masyarakat terhadap produk makanan dan minuman.
2. Harga saham yang menurun perlu diidentifikasi faktor yang mempengaruhinya seperti melakukan analisis terhadap rasio *return on investment*, *earning per share*, dan *return on equity* karena rasio ini berpengaruh terhadap daya beli yang berdampak pada peningkatan laba perusahaan.
3. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi akan menjadi pertimbangan bagi *investor* dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modal.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka penulis mengidentifikasi berbagai masalah berikut :

1. Apakah *Return On Investment* (ROI) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode tahun 2019-2022?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode tahun 2019-2022?
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode tahun 2019-2022?
4. Apakah *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode tahun 2019-2022?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* (ROI) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode tahun 2019-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode tahun 2019-2022.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode tahun 2019-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode tahun 2019-2022.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini merupakan suatu dari bahan pemikiran, bahan bacaan dan menambah kemampuan penulis dalam pengaruh dari rasio-rasio terhadap harga saham yang terdaftar di BEI, serta mampu memberikan suatu pengetahuan baru dalam mengembangkan sebuah teori khususnya terhadap rasio liabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas dimana pengembangan suatu ilmu ekonomi yang berkaitan dalam suatu rasio keuangan terhadap harga saham yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini bertujuan untuk menambah suatu wawasan baru serta pengetahuan bagi penulis, penulis dapat

mengimplementasikan berbagai teori yang didapatkan selama masa perkuliahan sehingga penulis mampu membuat perbandingan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian mengenai rasio-rasio keuangan yang tertera dalam laporan keuangan, dan dapat mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan yang tertera dalam bursa efek Indonesia. Serta sebagai acuan untuk dapat membantu dalam memperoleh gelar strata 1 (S1) untuk dapat membantu dan memberikan wawasan yang lebih mengenai pengaruh rasio liabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas terhadap harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi serta masukan untuk menerapkan suatu kebijakan-kebijakan perusahaan pada periode berikutnya dalam mengambil suatu keputusan yang dapat mempengaruhi harga saham untuk dapat menjadikan perusahaan tersebut menjadi contoh perusahaan yang sehat sehingga investor tertarik dalam menanamkan modalnya.

c. Bagi Universitas Buddhi Dharma

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan bahan bukti serta bahan referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan rasio-rasio keuangan terhadap harga saham yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para investor dalam menanamkan modalnya. Untuk Universitas Buddhi Dharma kepada Mahasiswa/i yang akan melanjutkan penelitiannya sebagai syarat akhir dalam meraih gelar Strata (S1), sehingga apa yang telah diteliti oleh penulis dapat menambah wawasan bagi para pembaca.

d. Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu sumber informasi atau pengetahuan baru bagi pihak yang membutuhkan kajian ini mengenai dengan topik-topik yang berkaitan dengan harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**F. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar etika penulisan skripsi terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab yang tertera didalamnya seperti:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

## BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang Gambaran umum terkait teori antara variabel independen dengan variabel dependen, hasil dari penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, objek penelitian, jenis penelitian, sumber data, populasi dan sample penelitian, teknik dalam pengumpulan data, operasionalisasi variable penelitian serta teknik analisis.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang deskripsi data yang diperoleh dari hasil penelitian variable independen dan dependen, analisis hasil dari penelitian, pengujian hasil hipotesis, serta pembahasan dari hasil penelitian.

## BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan serta saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Gambaran Umum Teori

Gambaran umum teori berisikan teori-teori dan konsep dari hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai landasan teori dalam melaksanakan penelitian dengan topik penelitian yang membahas mengenai *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS) *Return On Equity* (ROE) dan Harga Saham.

##### 1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti melakukan pengaturan. Dalam hal pengaturan, muncul berbagai masalah, tantangan, proses, dan pertanyaan seputar apa yang akan diatur, siapa yang bertanggung jawab untuk mengatur, mengapa pengaturan diperlukan, dan apa tujuan dari pengaturan tersebut. Manajemen juga melibatkan analisis, penetapan tujuan atau sasaran, serta penentuan tugas dan kewajiban dengan cara yang baik, efektif, dan efisien (Wijaya dan Rifa'i, 2016) dalam (A. Wulandari et al., 2022).

Menurut Agus Wibowo (2013:138) dikutip dalam (A. Wulandari et al., 2022) menyatakan bahwa:

Manajemen merupakan proses pencapaian tujuan organisasi melalui Kerjasama dengan orang lain. Kata "proses" mengandung makna keteraturan yang melibatkan tindakan yang berurutan. Dengan

demikian, manajemen merupakan suatu proses yang meliputi tahapan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengontrolan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses ini melibatkan penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya alam melalui kerja sama yang berkelanjutan.

Menurut (A. Wulandari et al., 2022) menyatakan bahwa:

Manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mencapai hasil secara efektif dan efisien. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Di sisi lain, manajemen pembelajaran merujuk pada upaya pendidik dalam merencanakan, melaksanakan, dan memfasilitasi proses pembelajaran, serta mengevaluasi hasil pembelajaran yang dicapai.

Berdasarkan arti manajemen diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang melibatkan pengaturan, keteraturan, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, serta kerjasama dengan tujuan mencapai hasil yang efektif dan efisien, baik dalam konteks organisasi maupun pembelajaran.

## **2. Pengertian Manajemen Keuangan**

Menurut Lawrence J. Gitman (Iskandar dalam Syahrizal, 2021) dalam (A. Wulandari et al., 2022) menyatakan bahwa:

Keuangan dapat dijelaskan sebagai kombinasi antara seni dan ilmu pengetahuan yang terkait dengan pengelolaan uang. Jika manajemen secara umum mengacu pada proses perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan yang efektif, maka manajemen keuangan merupakan tindakan perencanaan dan pengorganisasian kegiatan yang terkait dengan pengelolaan keuangan.

Dan menurut Agus Sartono (Dewi et al., 2020) menyatakan bahwa:

Manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai manajemen dana yang melibatkan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk

investasi secara efektif, serta usaha pengumpulan dana untuk pembayaran investasi atau pengeluaran dengan cara yang efisien.

Sedangkan menurut Sutrisno (Dewi et al., 2020) menyatakan bahwa:

Manajemen keuangan merujuk pada semua aktivitas perusahaan yang terkait dengan pengelolaan pembelanjaan, dan terdiri dari tiga usaha utama:

1. Usaha untuk mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang rendah.
2. Usaha untuk menggunakan dana tersebut secara efisien.
3. Usaha untuk mengalokasikan dana secara efisien dalam kegiatan usaha.

Berdasarkan arti manajemen keuangan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan suatu kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan pengelolaan dana dan pembelanjaan perusahaan, dengan tujuan mencapai efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya keuangan.

### **3. Analisis Rasio Keuangan**

#### **A. Pengertian Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Kamsir, 2019 dalam (Putranto & Setiadi, 2023) menyatakan bahwa :

Rasio keuangan merupakan suatu kegiatan dengan membandingkan angka ke dalam laporan keuangan yang kemudian diproses dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Hal yang harus dilakukan adalah dengan membuat perbandingan antar komponen yang ada dalam laporan keuangan.

Menurut Syamsuddin dalam (Gula & Yuneti, 2023) menyatakan bahwa :

Analisis laporan keuangan perusahaan melibatkan rasio-rasio untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dalam menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan potensial di masa depan.

Berdasarkan arti analisis rasio keuangan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan angka-angka yang terdapat di dalamnya. Proses perbandingan dapat dilakukan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya untuk memperoleh rasio tertentu. Tujuan utama dari analisis rasio keuangan adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang Kesehatan keuangan dan kinerja suatu entitas.

#### **B. Faktor Utama Dalam Menganalisis Laporan Keuangan**

Menurut Munawir, 2010 dalam (Sari, 2020) menerangkan bahwa faktor yang paling utama dalam menganalisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu, terutama kewajiban jangka pendek.
2. Solvabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Rentabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode.

4. Laporan keuangan memberikan informasi tentang perubahan pada aset, kewajiban, dan modal perusahaan.
5. Laporan keuangan mencerminkan kinerja manajemen perusahaan dalam periode tertentu.
6. Catatan-catatan laporan keuangan juga memberikan informasi penting.
7. Laporan keuangan juga berisi informasi keuangan lainnya.

### C. Tujuan dan Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir, 2019 dalam (Putri & Munfaqiroh, 2020)

menerangkan bahwa tujuan dan manfaat melakukan analisis rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu, termasuk aset, kewajiban, modal, dan hasil usaha yang telah dicapai.
2. Untuk mengidentifikasi kelemahan atau kekurangan yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Untuk mengidentifikasi kekuatan atau potensi yang dimiliki oleh perusahaan.
4. Untuk membantu dalam menentukan Langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan, apakah perlu ada perubahan atau tidak, berdasarkan hasil yang telah dicapai.

#### 1. Rasio *Return On Investment* (ROI)

##### A. Pengertian Rasio *Return On Investment* (ROI)

Menurut Munawir (2012) dalam (Hamidah & Khair, 2023)

menerangkan bahwa :

*Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang mengindikasikan hasil atau pengembalian atas sejumlah aset yang digunakan oleh perusahaan.

Menurut Fahmi (2016) (Paravitasari & Aris, 2023) dalam

menerangkan bahwa :

*Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan investasi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan dengan total aset yang dimiliki.

Menurut (Hamidah & Khair, 2023) menrangkan bahwa :

“*Return On Investment* (ROI) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola keseluruhan dana yang diinvestasikan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan laba”

Berdasarkan pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa ROI merupakan indikator yang dapat mengukur evektifitas manajemen dalam mengelola investasi perusahaan. Semakin tinggi rasio ROI, menunjukkan kondisi perusahan yang lebih baik, dan sebaliknya.

#### **B. Fungsi Rasio *Return On Investment* (ROI)**

Menurut Munawir, 2010 dalam (Sari, 2020) menerangkan bahwa fungsi Rasio *Return On Investment* adalah sebagai berikut:

1. ROI berguna dalam mengukur seberapa efektif modal yang digunakan, efisiensi produksi, dan efisiensi penjualan.
2. Penggunaan ROI memberikan pemahaman tentang efisiensi dari Tindakan yang diambil oleh bagian atau divisi tertentu.

3. ROI dapat memberikan informasi mengenai profitabilitas masing-masing produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.
4. Penggunaan ROI dapat mendukung proses perencanaan dengan memberikan gambaran tentang efektifitas penggunaan modal dan potensi keuntungan.

### C. Kelemahan *Return On Investment* (ROI)

Menurut Munawir, 2010 dalam (Sari, 2020) menerangkan bahwa fungsi Rasio *Return On Investment* adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam membandingkan ROI antara perusahaan-perusahaan karena perbedaan dalam metode pengukuran dan pelaporan keuangan.
2. ROI tidak memperhitungkan faktor-faktor eksternal seperti perubahan pasar atau kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi kinerja investasi.
3. Metode ROI tidak memberikan informasi yang lengkap tentang risiko yang terkait dengan investasi.
4. ROI tidak memberikan gambaran yang holistic mengenai kinerja keuangan perusahaan, karena hanya fokus pada aspek pengembalian investasi.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Investment* adalah:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 2. Rasio *Earning Per Share* (EPS)

### A. Pengertian Rasio *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Kasmir (2019) dalam (Hamidah & Khair, 2023) menerangkan bahwa :

*Earning Per Share* (EPS) dapat dikenal sebagai rasio nilai buku yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu

manajemen dapat mencapai keuntungan bagi para pemegang saham.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012) dalam (Hamidah & Khair, 2023) menerangkan bahwa :

*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk setiap lembar saham yang beredar.

Menurut (Hamidah & Khair, 2023) menerangkan bahwa :

*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang dapat menunjukkan tingkat keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dalam setiap lembar saham.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa apabila nilai *EPS* semakin besar maka perusahaan tersebut akan semakin bagus karena perusahaan dinilai dapat menghasilkan laba yang lebih banyak, sehingga laba yang dihasilkan dapat digunakan untuk menambah modal bisnis perusahaan.

#### **B. Tujuan Rasio *Earning Per Share* (EPS)**

Menurut Kasmir (2016) dalam (Siregar et al., 2021) tujuan dari *Earning Per Share* adalah:

1. Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Menilai perbandingan laba perusahaan antara tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Menilai pertumbuhan laba dari waktu ke waktu.

4. Menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal perusahaan sendiri.
5. Mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan dengan menggunakan modal perusahaan sendiri.
7. Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh oleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

Sedangkan menurut Sahar (2012) dalam (Maharani & S, 2021)

tujuan dari *Earning Per Share* adalah untuk memuaskan kepentingan terkait dalam perusahaan. Dengan tujuan ini, semua pihak akan merasakan manfaat dari keberadaan perusahaan dengan meningkatkan nilai hidup para pemangku kepentingan. Selain itu, dampak multiplier dari *Earning Per Share* secara tidak langsung akan meningkatkan perekonomian dan mutu kehidupan secara nasional. Dengan demikian, tujuan dan manfaat dari *Earning Per Share* adalah untuk meningkatkan nilai harga saham dan menarik *investor*, sehingga, nilai perusahaan tersebut dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan dalam perusahaan itu sendiri.

### C. Manfaat Rasio *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Kasmir (2016) dalam (Maharani & S, 2021) manfaat yang dapat diperoleh dari *Earning Per Share* adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya Tingkat laba yang diperoleh oleh perusahaan dalam satu periode.

2. Mengetahui posisi laba perusahaan antara tahun sebelumnya dan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal perusahaan sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari total sumber dana yang digunakan oleh perusahaan, termasuk baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

#### D. Faktor yang Mempengaruhi Rasio *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Brigham & Houston (2011) dalam (Maharani & S, 2021) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share*, yaitu:

1. Laba bersih meningkat dengan jumlah saham yang beredar tetap.
2. Laba bersih meningkat dengan jumlah saham yang beredar turun atau berkurang.
3. Laba bersih meningkat dengan jumlah saham yang beredar meningkat, namun perusahaan mampu mencetak kenaikan laba bersih yang signifikan.
4. Persentase penurunan laba bersih lebih besar daripada persentase kenaikan jumlah saham biasa yang beredar.
5. Persentase penurunan jumlah saham biasa yang beredar besar daripada persentase penurunan laba bersih.

Menurut Kasmir (2016) dalam (Maharani & S, 2021), indikator *Earning Per Share* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

Rumus dalam menghitung *Earning Per Share*:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### 3. Rasio *Return On Equity* (ROE)

#### A. Pengertian Rasio *Return On Equity* (ROE)

Menurut Brigham dan Houston (2018) dalam (Wahasusmiah & Badaria, 2020), (2022) menerangkan bahwa :

*Return On Equity* (ROE) merupakan indikator keuangan yang sangat signifikan, karena pemegang saham memiliki keinginan yang kuat untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang telah mereka investasikan.

Menurut Rahmadewi (2018) dalam (Andriani et al., 2023) menerangkan bahwa :

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan berdasarkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba bagi seluruh pemegang saham, baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen. Semakin tinggi nilai *Return On Equity* (ROE) maka akan semakin menarik bagi investor dalam memberikan kepercayaan untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2018) dalam (Andriani et al., 2023) menerangkan bahwa :

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas untuk menentukan tingkat pengembalian suatu ekuitas pemegang saham. Semakin tinggi rasio *Return On Equity* (ROE), maka akan semakin baik.

Berdasarkan pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa ROE merupakan indicator keuangan yang sangat penting karena mencerminkan keinginan pemegang saham untuk mendapatkan

tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang telah mereka investasikan. ROE juga memberikan gambaran tentang tingkat pengembalian yang diperoleh oleh investor.

### **B. Tujuan Rasio *Return On Equity* (ROE)**

Menurut Hery (2017, hal. 312) dalam (Siregar et al., 2021), *Return On Equity* memiliki beberapa tujuan penting dalam memperlihatkan perkembangan perusahaan, antara lain:

1. Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Menilai perbandingan laba perusahaan antara tahun sebelumnya dan tahun sekarang.
3. Menilai pertumbuhan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengukur besarnya laba bersih yang dihasilkan dari setiap jumlah dana yang diinvestasikan dalam total ekuitas.
5. Mengukur nilai margin laba kotor terhadap penjualan bersih.

### **C. Manfaat Rasio *Return On Equity* (ROE)**

Menurut Munawir (2014, hal. 91) dalam (Siregar et al., 2021), analisis *Return On Equity* memiliki beberapa manfaat, termasuk dalam kegunaan prinsipil yang melibatkan pendekatan yang komperhensif. Jika perusahaan memiliki data industri, maka rasio industry dapat digunakan. Analisis *Return On Equity* juga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi dari Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi atau bagian perusahaan. Selain itu *Return On Equity* juga dapat digunakan untuk

mengukur profitabilitas dari setiap produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

Menurut Riyanto (2011, hal.76) dalam (Siregar et al., 2021) terdapat dua elemen yang mempengaruhi tinggi rendahnya *Return On Equity*, yaitu:

1. *Profit Margin*, yang merupakan perbandingan antara laba operasional bersih dengan penjualan bersih.
2. Tingkat perputaran aktiva usaha (*Turn of operating assets*).

Menurut Kasmir (2018, hal. 204) dalam (Siregar et al., 2021) *Return On Equity* dapat digunakan sebagai ukuran untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham atau untuk menentukan Tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap modal yang diinvestasikan oleh pemilik. Jika porsi utang meningkat, maka rasio ini cenderung akan meningkat.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Equity*:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}}$$

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel II.1

### Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ade Hamidah dan Ummul Khair	Pengaruh <i>Return On Investment</i> dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019 - 2021	Independen : <i>Return On Investment</i> dan <i>Earning Per Share</i> Dependen : Harga Saham	Seara parsial uji t variabel <i>Return On Investment</i> menghasilkan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan <i>Earning Per Share</i> menghasilkan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ , sehingga kedua variabel memiliki pengaruh

				<p>signifikan pada harga saham.</p> <p>Secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.</p>
2.	<p>Rolia Wahasusmiah dan Badaria</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Selama Pandemi Covid-19</p>	<p>Independen : ROE dan EPS</p> <p>Dependen : Harga Saham</p>	<p>Secara parsial variabel ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan hasil signifikan masing-masing nilai ROE <math>0,045 &lt; 0,05</math> dan EPS <math>0,000 &lt; 0,05</math>.</p>

				Secara simultan variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3.	Sri Devi Andriani, Ratih Kusumastuti dan Riski Hernando	Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020)	Independen : ROE dan EPS Dependen : Harga Saham	Secara parsial variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan hasil signifikan nilai ROE $0,00 < 0,05$ dan EPS tidak berpengaruh signifikan dengan nilai signifikan sebesar $0,302 > 0,05$ .

				Secara simultan variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4.	Nel Yunita, Dedi Mulyadi dan Santi Pertiwi Hari Sandi	Pengaruh Rasio ROI Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman	Independen : ROI dan ROE Dependen : Harga Saham	Secara parsial variabel ROI berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan hasil signifikan nilai ROI $0,00 < 0,05$ dan ROE tidak berpengaruh signifikan dengan nilai signifikan $0,404 > 0,05$ .

				Secara simultan variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5.	Ananda Paravitasari dan Muhammad Abdul Aris	Pengaruh EPS, ROI, Pertumbuhan Ekonomi, DER dan Struktur Aset Terhadap Harga Saham Pada Masa Pandemi	Independen : EPS dan ROI Dependen : Harga Saham	Secara parsial variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan hasil signifikan nilai $0,027 < 0,05$ dan ROI tidak berpengaruh signifikan dengan nilai signifikan $0,150 > 0,05$ .

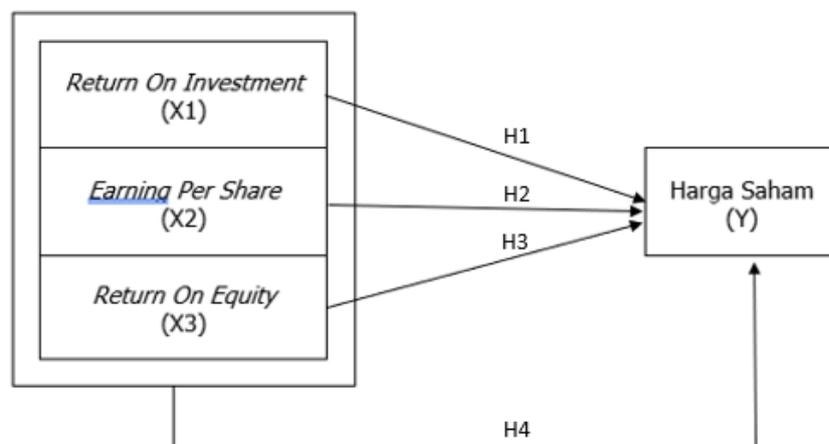
				Secara simultan variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
--	--	--	--	--

Sumber : Penulis Sendiri

### C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan paparan dari Landasan teori yang telah disampaikan dan beberapa pembahasan dari penelitian terdahulu yang telah membahas variabel independen serta variabel dependen yang telah ditentukan, oleh karena itu penulis dapat membuat kerangka pemikiran yang dapat dilihat:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber : Penulis Sendiri

Penjelasan :

1. Berdasarkan penjelasan diatas yang merupakan variabel *independen* yaitu : *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE).
2. Berdasarkan penjelasan diatas yang merupakan variabel *dependen* yaitu: Harga Saham.

#### **D. Perumusan Hipotesa**

Sebelum mencari tahu hasil dari suatu penelitian ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai acuan sementara dalam penelitian yang disebut sebagai hipotesa. Dari beberapa rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya maka dioeroleh hasil dugaan sebelumnya. Hipotesa di bentuk berdasarkan teori maupun berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang mengarahkan pada penelitian selanjutnya. Oleh karena itu dalam menguji pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019 – 2022, maka penelitian ini dapat diuji melalui hipotesis :

1. Pengaruh *Return On Investment* (ROI) secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode tahun 2019-2022

Variabel independen pertama adalah *Return On Investment* (ROI) yang dapat digunakan untuk mengukur pengembalian atau keuntungan yang dapat dihasilkan dari suatu investasi tertentu. ROI dapat dihitung dengan cara membagi antara laba bersih setelah pajak dan total asset.

Pada penelitian (Hamidah & Khair, 2023) membahas pengaruh *Return On Investment* menjadi variable independen dan menyatakan bahwa secara parsial *Return On Investment* memiliki pengaruh signifikan pada harga saham. Sedangkan pada (Yunita et al., 2023) menyatakan bahwa secara parsial variabel ROI berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwan variable ROI dapat digunakan sebagai gambaran untuk menjelaskan terhadap harga saham. Sehingga diperoleh hasil dugaan pertama dari studi ini sebagai berikut :

Ho : Variabel ROI tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dna minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

H1 : Variabel ROI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di perusahaan manufaktur sub sector makanan dna minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

2. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode tahun 2019-2022

Variabel ke dua adalah *Earning Per Share* (EPS) yang dapat menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba yang lebih besar untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham, hal ini dapat mencerminkan perusahaan yang sehat dan dapat dipercaya sebagai tempat berinvestasi.

Pada penelitian (Hamidah & Khair, 2023) membahas pengaruh *Earning Per Share* menjadi variable independen dan menyatakan bahwa secara parsial *Earning Per Share* memiliki pengaruh signifikan pada harga saham. Sedangkan pada (Paravitasari & Aris, 2023) menyatakan bahwa secara parsial variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwan variable EPS dapat digunakan sebagai gambaran untuk menjelaskan terhadap harga saham. Sehingga diperoleh hasil dugaan pertama dari studi ini sebagai berikut :

Ho : Variabel EPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di perusahaan manufaktur sub sector makanan dna minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

H2 : Variabel EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode tahun 2019-2022

Variabel ke dua adalah *Return On Equity* (ROE) yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dari suatu modal untuk dapat menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen.

Pada penelitian (Wahasusmiah & Badaria, 2020) membahas pengaruh *Return On Equity* (ROE) menjadi variable independen dan menyatakan bahwa secara parsial *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan pada harga saham. Sedangkan pada (Andriani et al., 2023) menyatakan bahwa secara parsial variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa variable *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai gambaran untuk menjelaskan terhadap harga saham. Sehingga diperoleh hasil dugaan pertama dari studi ini sebagai berikut :

Ho : Variabel ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

H3 : Variabel ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

4. Pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode tahun 2019-2022

Harga saham merupakan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel dependen ini dapat diukur dengan menggunakan variabel independen seperti ROI, EPS dan ROE. Variabel ROI dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atau keuntungan yang dihasilkan dari suatu investasi. Variabel EPS dapat digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan untuk setiap pemegang saham. Sedangkan variabel ROE digunakan untuk mengukur kemampuan dari suatu modal untuk dapat menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham.

Menurut penelitian (Hamidah & Khair, 2023) yang menggunakan variabel independent ROI dan EPS menyatakan bahwa secara simultan variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Menurut penelitian (Andriani et al., 2023) yang menggunakan variabel ROE dan EPS menyatakan bahwa secara

simultan variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa variabel ROI, EPS dan ROE dapat digunakan sebagai gambaran untuk menjelaskan pengaruh terhadap harga saham. Sehingga diperoleh hasil dugaan keempat dari studi ini sebagai berikut :

Ho : Variabel ROI, EPS dan ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

H4 : Variabel ROI, EPS dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif mengacu pada sebuah penelitian yang memenuhi prinsip-prinsip ilmiah yang konkret/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif sering disebut sebagai metode discovery, karena melalui metode ini penelitian dapat menemukan dan mengembangkan pengetahuan baru sebagai hasil dari pengumpulan data berupa angka-angka dan analisis statistik (Balaka, 2022).

Kesimpulan dari uraian diatas, yaitu bahwa penelitian dengan metode kuantitatif adalah penelitian yang sistematis dan ilmiah yang mengacu pada pengumpulan data-data berupa angka dan sistematis.

#### B. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah *Return On Investment (ROI)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Equity (ROE)* yang merupakan variabel bebas, serta Harga Saham yang merupakan variabel terikat.

Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan

minuman yang sudah IPO dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Data yang diperoleh penulis merupakan data sekunder atau data tidak langsung melalui penghubung serta ditulis oleh pihak ketiga. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data asli laporan keuangan tahunan disetiap perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang diterbitkan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Objek pengambilan data dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kategori penelitian di mana data sekunder diperoleh berdasarkan dengan sumber yang tersedia. Periode pengambilan data dimulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yakni angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan.

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan adalah data panel, yang menggabungkan data silang dan runtut waktu dari beberapa objek dalam beberapa periode waktu tertentu.

## D. Populasi dan Sample

### 1. Populasi

Silaen (2018) dalam (Sipayung & Hulu, 2022) mendefinisikan populasi sebagai himpunan keseluruhan objek atau individu yang memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang akan menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Terdapat 92 perusahaan yang terdaftar pada sektor makanan dan minuman.

**Tabel III.1**

**Populasi Penelitian Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2019 - 2022**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira International Tbk
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
6	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk
7	ANDI	PT Andira Agro Tbk
8	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
9	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk
10	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk
11	BEER	PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk
12	BISI	BISI INTERNATIONAL Tbk
13	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk

14	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
15	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
16	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
17	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
18	CBUT	PT Citra Borneo Utama Tbk
19	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
20	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
21	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
22	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
23	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
24	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
25	CRAB	PT Toba Surimi Industries Tbk
26	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
27	DEWI	PT Dewi Shri Farminco Tbk
28	DLTA	Delta Djakarta Tbk
29	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk
30	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
31	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
32	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk
33	FAPA	PT FAP Agri Tbk
34	FISH	FKS Multi Agro Tbk
35	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
36	GOLL	PT Golden Plantation Tbk
37	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
38	GRPM	PT Graha Prima Mentari Tbk.
39	GULA	PT Aman Agrindo Tbk
40	GZCO	Gozco Plantations Tbk
41	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
42	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk
43	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
44	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
45	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk

46	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk
47	JARR	PT Jhonlin Agro Raya Tbk
48	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
49	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
50	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
51	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
52	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
53	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
54	MAXI	PT Maxindo Karya Anugerah Tbk
55	MGRO	PT Mahkota Group Tbk.
56	MKTR	PT Menthobi Karyatama Raya Tbk
57	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
58	MYOR	Mayora Indah Tbk
59	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk
60	NAYZ	PT Hassana Boga Sejahtera Tbk
61	NSSS	PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk
62	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk
63	PALM	Provident Agro Tbk
64	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
65	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk
66	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
67	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
68	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.
69	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
70	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk
71	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
72	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
73	SKBM	Sekar Bumi Tbk
74	SKLT	Sekar Laut Tbk
75	SMAR	PT Sinas Mas Agro Resources and Technology Tbk
76	SOUL	PT Mitra Tirta Buwana Tbk
77	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

78	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
79	STTP	Siantar Top Tbk
80	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk
81	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk
82	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
83	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
84	TGUK	PT Platinum Wahab Nusantara Tbk.
85	TLDN	PT Teladan Prima Agro Tbk
86	TRGU	PT Cerestar Indonesia Tbk
87	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
88	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk
89	WAPO	Wahana Pronatural Tbk
90	WINE	PT Hatten Bali Tbk
91	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk
92	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 2. Sampel

Sugiyono (2019) dalam (Sipayung & Hulu, 2022) Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Penelitian ini menggunakan purposive sampling sebagai sarana dalam memilih sampel. Metode ini dapat dilakukan dengan cara memilih target yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti adalah :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan secara lengkap di website Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2022.

3. Perusahaan yang membagikan dividen secara berturut-turut sejak tahun 2019 – 2022.
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam pencatatan nominal di laporan keuangan.

Berikut ini adalah data perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian, yaitu :

**Tabel III.2**  
**Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
1	Perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	92	
2	Perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang tidak lengkap pelaporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari tahun 2019 - 2022	-35	
3	Perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang menggunakan mata uang asing dalam pelaporan keuangan	-2	
4	Perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut dari tahun 2019 - 2022	-36	
	Jumlah sampel penelitian	19	76

Sumber : Diolah oleh Penulis

Berdasarkan tabel kriteria pemilihan sampel diatas, maka perusahaan yang telah sesuai dengan kualifikasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu sejumlah 19 perusahaan dengan 76 sampel laporan keuangan.

Tabel III.3

**Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman  
Periode 2019 – 2022.**

No	Kode	Nama Perusahaan	Bidang
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Perkebunan Kelapa Sawit
2	BISI	BISI International Tbk.	Pertanian
3	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	Agribisnis
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	Minyak Nabati
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Budi Daya Ayam Pedaging
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	Minuman Bir
7	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	Pertanian
8	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	Makanan Ringan
9	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	Beras
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Makanan Olahan
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Makanan Olahan
12	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Olahan Daging
13	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb	Kelapa Sawit
14	MYOR	Mayora Indah Tbk.	Makanan Ringan
15	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	Makanan Ringan
16	SKLT	Sekar Laut Tbk.	Makanan Olahan
17	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	Makanan Olahan
18	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	Minuman
19	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad	Minuman Susu Cair

Sumber : Data diolah oleh penulis (2023)

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan cara mengumpulkan laporan keuangan suatu perusahaan yang telah terbit dan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada periode 2019-2022.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melibatkan penggunaan teknik dokumentasi dan teknik kepustakaan dengan mengkolaborasi jurnal, artikel serta hasil penelitian sebelumnya. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menjadi objek penelitian. Teknik kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan dan mempelajari informasi yang berkaitan dengan penelitian.

## **F. Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Independen**

Variabel independent atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain (C. Wulandari et al., 2022). Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio *Return On Investment*, *Earning Per Share* dan *Return On Equity* sebagai variabel independent.

#### **a. *Return On Investment* (ROI)**

ROI merupakan rasio yang menggambarkan tingkat pengembalian atau keuntungan yang dihasilkan dari suatu investasi yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan.

#### **b. *Earning Per Share* (EPS)**

EPS merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar laba bersih perusahaan yang dihasilkan dalam setiap jumlah

saham yang beredar dan dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan.

c. *Return On Equity* (ROE)

ROE merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan dari suatu modal untuk dapat menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham dan dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan.

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent (C. Wulandari et al., 2022). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Harga Saham.

a. Harga Saham

Harga saham merupakan nilai atau harga per lembar saham dari suatu perusahaan yang diperdagangkan di pasar saham.

**Tabel III.4**

**Variabel Penelitian**

Variabel	Rumus	Skala
<i>Return On Investment</i> (ROI)	$ROI = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

<i>Earning Per Share (EPS)</i>	$EPS = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Nominal
<i>Return On Equity (ROE)</i>	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
Harga Saham	Harga penutupan saham akhir tahun	Nominal

Sumber : Data diolah oleh penulis

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Teknik Analisa data diperlukan untuk dapat mendeskripsikan fenomena atau suatu permasalahan supaya lebih mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini menggunakan statistik dengan bantuan program IBM SPSS Statistic versi 22.

Tujuan survey menggunakan sampel data atau populasi dapat dilakukan secara konsisten tanpa menganalisis dan mencatat kesimpulan yang dapat diterima.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dapat dilakukan supaya lebih mudah dalam mempelajari serta menguji apakah model regresi layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan IBM SPSS terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yang memiliki bagian normal atau tidak (Sipayung & Hulu, 2022). Jika distribusi residual tidak dianggap terdistribusi normal, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat disimpulkan ada masalah normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa adanya hubungan antara variabel bebas maupun variabel terikat keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini penulis melakukan uji normalitas dengan menggunakan analisis grafik.

Melalui bantuan software SPSS yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini yaitu dengan cara menganalisis grafik normal *probability plot* yang dihasilkan. Dimana pada dasarnya uji normalitas dapat diketahui dengan melihat titik yang tersebar pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas sebagai berikut :

- a. Jika titik menyebar di area garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal ataupun histogramnya hal ini dapat menunjukkan bahwa regresi variabel pengganggu atau residual tersebut memiliki distribusi normal serta memenuhi kriteria asumsi normalitas.
- b. Sebaliknya, jika titik menyebar jauh dari area garis diagonal serta tidak mengikuti arah garis diagonal ataupun histogramnya maka hal ini menunjukkan bahwa model regresi, variabel pengganggu

atau residual tidak memiliki distribusi yang normal serta tidak memenuhi kriteria asumsi normalitas.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas dapat digunakan untuk menguji model regresi adanya korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Model regresi yang baik merupakan model regresi yang tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Dalam uji ini agar terbebas dari multikolinearitas maka nilai *Variance Inflation Factor* atau  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,10$  (C. Wulandari et al., 2022).

#### **c. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi dapat digunakan untuk menguji model regresi apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya), dengan menggunakan *Durbin-Watson Test* (DW Test) yang dapat dijadikan acuan apakah terjadi korelasi atau tidak. Dalam uji ini agar tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif maka nilai DW Test  $-2 < 2$  (C. Wulandari et al., 2022).

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas dapat digunakan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidak samaan antara varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (C. Wulandari et al., 2022).

Dalam uji ini agar tidak terjadi heteroskedastisitas titik titik yang menyebar dalam scatter plot tidak membentuk suatu pola tertentu.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan Model Regresi *Multipe Regression Analysis* (MRA), untuk menguji pengaruh pemoderasi maka digunakan uji interaksi (C. Wulandari et al., 2022). Berikut ini merupakan persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ROI} + \beta_2 \text{EPS} + \beta_3 \text{ROE} + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$  = Koefisien regresi

ROI = *Return On Investment*

EPS = *Earning Per Share*

ROE = *Return On Equity*

$\varepsilon$  = *error*

### 4. Uji Hipotesis

Menurut Sugiono dalam (C. Wulandari et al., 2022) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan yang telah ditentukan

dalam suatu penelitian, Dimana rumusan masalah dalam penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dianggap sebagai jawaban sementara karena jawaban yang diberikan berdasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui tujuan agar memperlihatkan adanya pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### **a. Uji Koefisien Determinasi**

Menurut Ghozali (2011) dalam (C. Wulandari et al., 2022) menerangkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai determinasi dapat digunakan untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen melalui persamaan regresi.

#### **b. Uji Statistik T**

Uji t dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (C. Wulandari et al., 2022). Dalam penelitian ini variabel independen terdiri atas *Return On Investment*, *Earning Per Share* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham yang merupakan nilai dependennya. Dalam uji ini menggunakan tingkat signifikasnsi sebesar ( $\alpha = 5\%$  atau 0.05) dengan dasar untuk

menentukan keputusan yaitu: (1) Apabila nilai signifikansi  $> 0.05$  atau  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dan hipotesis tersebut ditolak. (2) Apabila nilai signifikansi  $< 0.05$  atau  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dan hipotesis tersebut diterima.

### c. Uji Statistik F

Uji Statistik f dapat digunakan untuk menguji kelayakan antara variabel-variabel penjelas secara simultan yang dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independent secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Dalam uji ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0.05) dengan dasar untuk menentukan keputusan yaitu: (1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai sig  $< 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yang artinya H1 diterima atau layak. (2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai sig  $> 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yang artinya H1 ditolak atau tidak layak.